

# ANALISIS POLA GRAFIK CANDLESTICK PADA PERGERAKAN EUR/USD

**Yoyo Cahyadi**

Accounting Department, Faculty of Economic and Communication, BINUS University  
Jl. K.H. Syahdan No. 9, Kemanggisan-Palmerah, Jakarta Barat 11480  
yoyo.cahyadi@gmail.com

## ABSTRACT

*Candlestick chart is one of the charts which is commonly used in technical analysis. Besides for price overview in the past, this chart has patterns that can be analysed to become guidance about next price movement. There are some patterns with specific name in candlestick chart analysis. This paper discusses candlestick chart patterns in the EUR/USD currency pair within daily time frame. The observation shows that candlestick chart patterns indeed gave more guidance about trend changes. Although the candlestick patterns did not show everyday, in most cases the patterns gave right guidance.*

**Keywords:** *Candlestick, technical analysis, foreign exchange*

## ABSTRAK

*Grafik candlestick adalah salah satu grafik yang sering dipakai dalam analisis teknikal. Selain untuk melihat informasi pergerakan harga di masa lampau, grafik ini mempunyai pola-pola yang dapat dianalisis untuk dijadikan petunjuk mengenai prediksi pergerakan harga selanjutnya. Terdapat berbagai macam pola dengan masing-masing nama spesifik di dalam analisis grafik candlestick. Tulisan ini mengulas pola grafik candlestick pada pasangan mata uang EUR/USD dalam kerangka waktu harian. Dari hasil pengamatan terlihat bahwa pola grafik candlestick memang banyak memberikan petunjuk mengenai perubahan tren. Walaupun pola-pola candlestick tidak selalu muncul setiap hari, seringkali pola-pola tersebut memberikan petunjuk yang benar.*

**Kata kunci:** *Candlestick, analisis teknikal, valuta asing*

## PENDAHULUAN

Bagi para analis, investor maupun *trader/dealer* yang berkecimpung dalam perdagangan suatu produk investasi seperti saham, komoditi atau valuta asing, melihat grafik pergerakan harga sama halnya seperti melihat sebuah proposal investasi. Grafik pergerakan harga menunjukkan performa sebuah produk investasi pada masa lalu. Melalui gambaran masa lalu tersebut, para pedagang berusaha memprediksi performa di masa depan. Dalam hal ini, grafik menjadi semacam “bola kristal” yang memberikan bayangan atas masa depan.

Walaupun sifatnya serba tidak pasti, analisis atas grafik (atau disebut juga analisis teknikal) masih terus diminati hingga saat ini. Menurut Edianto Ong (2008:1), analisis teknikal adalah suatu metode pengevaluasian saham, komoditas ataupun sekuritas lainnya dengan cara menganalisa statistik yang dihasilkan oleh aktivitas pasar di masa lampau guna memprediksi pergerakan harga saham di masa mendatang. Para analis grafik biasanya disebut *chartist* atau *technician*. Para *chartist* percaya pada metode analisis grafik ini walaupun seringkali alat analisis yang mereka gunakan tidak sama. Walaupun menggunakan data masa lampau, metode analisis ini bagaimanapun juga seringkali terbukti benar. Hal itu dapat terjadi karena para analis percaya akan semboyan “*history repeat itself*”. Mengapa sejarah yang terjadi dalam analisis teknikal dapat berulang? Jawabannya tentu saja karena semua orang mempelajari teknik yang sama sehingga mereka sama-sama memahami tanda-tanda atas indikasi pergerakan harga dan pada gilirannya memberikan reaksi yang sama sebagai respon atas tanda-tanda tersebut.

Terdapat tiga macam grafik yang seringkali dipakai oleh para *chartist* untuk menganalisis pergerakan harga. Pertama adalah grafik batang atau *bar chart*. Kedua adalah grafik lilin atau *candlestick chart*. Dan terakhir adalah grafik garis atau *line chart*. Menurut Vibby (2006:10), jika dibandingkan dengan *bar chart*, banyak trader lebih memilih bentuk *candlestick*, dengan alasan lebih mudah diartikan. Setiap batangan *candlestick* dapat secara sederhana mengartikan harga yang terjadi pada sesi yang sedang berlangsung.

Grafik batang dan grafik *candlestick* paling sering digunakan sebagai basis untuk melihat analisis teknikal modern seperti MACD, RSI, Bollinger Bands, dan lain-lain. Namun salah satu kelebihan grafik *candlestick* dibandingkan grafik batang adalah kemampuan *candlestick* untuk memberikan pandangan sekilas atas situasi *bullish* (tren harga naik) atau *bearish* (tren harga turun). Hal tersebut dimungkinkan karena *candlestick* menggunakan warna yang berbeda untuk komponen penyusun grafik yang sifatnya *bullish* dan *bearish*. Sedangkan grafik garis biasanya digunakan jika hanya ingin melihat tren atau melihat analisis teknikal tanpa ingin melihat detail seluruh pergerakan harga (*open, close, high, low*).

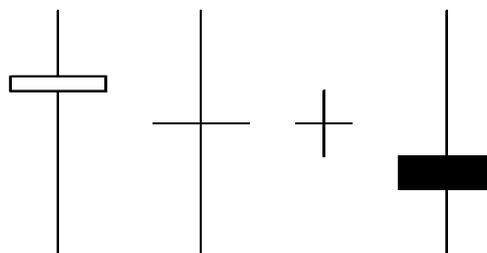
Grafik *candlestick* sebenarnya sudah berusia sangat tua karena pertama kali digunakan pada tahun 1700-an oleh Munehisa Homma. Grafik tersebut awalnya digunakan untuk memprediksi pergerakan harga-harga beras pada masanya dan masa yang belum terjadi dengan menggunakan harga-harga yang sudah lampau (Vibby, 2006:1). Pada grafik *candlestick*, terdapat dua macam tipe batang grafik, yaitu untuk *bullish* (biasanya berwarna putih atau kosong) dan untuk *bearish* (biasanya berisi warna hitam) seperti terlihat pada gambar 1. Warna hitam dan putih tersebut bukan merupakan keharusan sehingga pada beberapa *software* seringkali dapat ditemui warna yang berbeda misalnya biru untuk *bullish* dan merah untuk *bearish*.



Gambar 1 Contoh Grafik Candlestick

Yang harus diperhatikan adalah pada batang *bullish*, harga pembukaan terletak di badan bagian bawah dan harga penutupan terletak di badan bagian atas, sedangkan pada batang *bearish* sebaliknya. Pada bagian ekor (ada yang menyebut juga bayangan/*shadow*) terletak informasi mengenai harga tertinggi (ujung ekor atas) dan harga terendah (ujung ekor bawah). Dengan memahami hal tersebut, pembaca grafik dapat cepat menyesuaikan diri dengan warna apapun yang ditampilkan oleh sebuah *software* grafik.

Selain grafik dengan badan panjang seperti di atas, terdapat juga grafik dengan badan pendek atau tidak ada body sama sekali atau biasanya disebut *doji*. Hal tersebut mengindikasikan harga pembukaan dan harga penutupan adalah sama, jika berbentuk seperti tanda tambah (+), atau hampir sama, jika terdapat bentuk badan yang kecil. Pola *doji* menggambarkan pertarungan yang sama kuat antara penjual dan pembeli atau *trader* yang berpandangan *bullish* dan *bearish* (Vibby, 2006:18-19). Contoh beberapa macam *doji* dapat dilihat seperti pada gambar 2.



Gambar 2 Macam-macam Bentuk Doji

Menurut William & Jafari (2011:5), terdapat tiga alasan untuk menggunakan grafik *candlestick*, yaitu:

**Visual Dynamics**

*Japanese candlestick* lebih jelas, secara visual dan memudahkan mata, dibandingkan grafik yang lain, tersedia bagi siapa saja dari pemula sampai profesional, sebuah *x-ray perspective* mengenai pergerakan harga dan kesehatan emosional dari pasar yang mereka pilih. *Candlestick* dapat digunakan untuk mengevaluasi persepsi pasar atas sebuah kejadian fundamental terkait.

## Precision Timing

*Japanese candlestick* bertindak sebagai *leading indicator* yang unik, menghasilkan kesempatan yang unggul untuk masuk atau keluar atas sebuah transaksi. Petunjuk *reversal* dapat diberikan dalam hanya beberapa sesi, sehingga memberikan sudut pandang kritis atas teknik analisis lain yang seringkali membutuhkan beberapa minggu. Hal ini membuat teknik *japanese candlestick* menjadi strategi yang lebih menarik untuk situasi pasar sekarang yang cepat dan *volatile*.

## Enhances Technical Analysis techniques

*Japanese candlestick* melengkapi sebagian besar analisis teknikal yang sudah kita gunakan, dari teknik tradisional seperti tren, analisis pola dan momentum, hingga teknik yang rumit seperti *Ichimoku Kinko Hyo* atau *Demark Indicators*. Hal ini terjadi hanya karena *candlestick* menggunakan empat data *trading cycle* seperti *bar chart* yaitu *open, high, low, close*.

*Candlestick* tak ubahnya seperti papan petunjuk arah yang akan memberikan tanda-tanda pergerakan dalam sebuah grafik. Petunjuk arah tersebut diberikan dalam bentuk pola-pola tertentu yang diberi nama spesifik. Dalam grafik *candlestick* terdapat terdapat banyak pola dengan beragam nama. Dalam tulisan ini tidak akan dijelaskan masing-masing pola secara detail, namun beberapa pola yang muncul pada bagian Hasil dan Pembahasan akan dijelaskan secara ringkas dalam beberapa tabel. Gambar dari pola-pola tersebut dapat dilihat pada bagian Hasil dan Pembahasan.

Tabel 1 Pola-pola candlestick Tunggal

No	Nama Pola	Penjelasan
1	<i>Doji</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembukaan dan penutupan sama atau hampir sama</li><li>• Biasanya merupakan petunjuk terjadinya perubahan arah atau tren</li></ul>
2	<i>Hammer</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Badan kecil dan terletak di bagian atas</li><li>• Ekor atas biasanya tidak ada dan ekor bawah dua minimal dua kali panjang badannya</li><li>• Petunjuk pergantian tren <i>bearish</i> menjadi <i>bullish</i></li></ul>
3	<i>Inverted Hammer</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Badan kecil dan terletak di bagian bawah</li><li>• Petunjuk pergantian tren <i>bearish</i> menjadi <i>bullish</i></li></ul>
4	<i>Shooting Star</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bentuk seperti <i>Inverted Hammer</i>, tetapi merupakan petunjuk pergantian tren <i>bullish</i> menjadi <i>bearish</i></li></ul>
5	<i>Hanging Man</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bentuk seperti <i>Hammer</i>, tetapi merupakan petunjuk pergantian tren <i>bullish</i> menjadi <i>bearish</i></li></ul>

Tabel 2 Pola-pola candlestick Dua Batang

No	Nama Pola	Penjelasan
1	<i>Engulfing</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Batang pertama lebih pendek daripada batang kedua</li><li>• Posisi badan batang pertama tidak melebihi batas atas dan bawah badan batang kedua</li><li>• Warna batang pertama dan kedua harus berlawanan</li><li>• Merupakan petunjuk pembalikan arah</li></ul>
2	<i>Harami</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Batang pertama lebih panjang daripada batang kedua</li><li>• Posisi badan batang kedua tidak melebihi batas atas dan bawah badan batang pertama</li><li>• Warna batang pertama dan kedua harus berlawanan</li><li>• Merupakan petunjuk pembalikan arah</li></ul>
3	<i>Tweezers Top/Bottom</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dua batang berurutan yang mempunyai harga tertinggi sama (untuk <i>top</i>) atau harga terendah sama (untuk <i>bottom</i>)</li><li>• Merupakan petunjuk pergantian tren</li></ul>

Tabel 3 Pola-pola candlestick Tiga Batang

No	Nama Pola	Penjelasan
1	<i>Morning Star</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat pada saat <i>bearish/downtrend</i></li> <li>• Dimulai dengan batang pertama hitam (<i>bearish</i>) panjang</li> <li>• Batang kedua kecil atau biasanya berupa <i>doji</i> dan terdapat <i>gap</i> antara batang pertama dan kedua</li> <li>• Batang ketiga panjang putih (<i>bullish</i>) dan ditutup pada posisi lebih dari 50% badan batang pertama</li> </ul>
2	<i>Evening Star</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merupakan petunjuk pergantian tren dari <i>bearish</i> ke <i>bullish</i></li> <li>• Terdapat pada saat <i>bullish/uptrend</i></li> <li>• Dimulai dengan batang pertama putih (<i>bullish</i>) panjang</li> <li>• Batang kedua kecil atau biasanya berupa <i>doji</i> dan terdapat <i>gap</i> antara batang pertama dan kedua</li> <li>• Batang ketiga panjang hitam (<i>bearish</i>) dan ditutup pada posisi lebih dari 50% badan batang pertama</li> </ul>
3	<i>Three White Soldier</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merupakan petunjuk pergantian tren dari <i>bullish</i> ke <i>bearish</i></li> <li>• Terdapat tiga batang yang seluruhnya berwarna putih (<i>bullish</i>)</li> <li>• Tiga batang tersebut mempunyai ukuran yang kurang lebih sama</li> <li>• Batang kedua dan ketiga dibuka di dekat batas atas atau disebelah badan batang sebelumnya</li> <li>• Terletak di akhir sebuah <i>downtrend</i> sebelumnya</li> <li>• Batang kedua dan ketiga ditutup pada harga yang lebih tinggi dari penutupan batang sebelumnya</li> </ul>
4	<i>Three Black Crows</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan pembalikan dari <i>bearish</i> dan penguatan tren <i>bullish</i></li> <li>• Terdapat tiga batang yang seluruhnya berwarna putih (<i>bearish</i>)</li> <li>• Tiga batang tersebut mempunyai ukuran yang kurang lebih sama</li> <li>• Batang kedua dan ketiga dibuka di dekat batas bawah atau disebelah badan batang sebelumnya</li> <li>• Terletak di akhir sebuah <i>uptrend</i> sebelumnya</li> <li>• Batang kedua dan ketiga ditutup pada harga yang lebih rendah dari penutupan batang sebelumnya</li> <li>• Menunjukkan pembalikan dari <i>bullish</i> dan penguatan tren <i>bearish</i></li> </ul>

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan dalam tulisan ini adalah studi pustaka dan analisis grafik. Bahan-bahan penelitian diperoleh dari buku atau sumber lain seputar topik grafik *candlestick*. Gambar grafik yang digunakan untuk melihat pola *candlestick* diperoleh dari *software* Metatrader 4.

Pengamatan dilakukan terhadap mata uang EUR/USD. EUR dipilih karena merupakan salah satu mata uang yang sifatnya mendunia dan diperdagangkan oleh banyak investor dan *trader*. Dalam hal ini, pergerakan EUR yang diamati adalah dalam hubungannya dengan USD karena EUR/USD lebih umum diperdagangkan dibandingkan pasangan EUR yang lain.

Pada penelitian ini dilakukan *back testing* atas grafik *candlestick* untuk melihat pola-pola yang terbentuk di masa lalu dalam menganalisis pergerakan harga valuta asing di masa lalu, khususnya untuk pasangan mata uang EUR/USD. *Backtesting* dilakukan terhadap pergerakan EUR/USD dari Januari 2009 sampai dengan Juni 2012.

Grafik yang digunakan adalah grafik harian untuk memudahkan pemahaman. Grafik harian juga merupakan grafik yang paling umum dipakai untuk menganalisis tren. Seringkali grafik harian digunakan sebagai basis sebelum menganalisis grafik dengan jangka waktu yang lebih pendek.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diulas pola *candlestick* yang muncul atas pergerakan EUR terhadap USD (disingkat EUR/USD). Metode penjelasan yang akan dilakukan adalah melalui gambar dan uraian penjelasan atas gambar tersebut. Setiap pola yang muncul akan ditandai dan diberi nomor. Pada bagian penjelasan akan diuraikan nama pola yang terjadi keterangan yang diperlukan.



Gambar 3 EUR/USD Januari – Juli 2009

Penjelasan gambar (sesuai nomor):

1. *Bearish Engulfing*  
Pola tersebut seharusnya merupakan tanda terjadinya perubahan tren, tetapi dalam kasus ini pola tersebut lebih tepat menunjukkan berlanjutnya tren *bearish* dan gagalnya perubahan menjadi *bullish* karena *candlestick* putih gagal berlanjut dan “dikalahkan” oleh *candlestick* hitam pada hari berikutnya.
2. *Three White Soldier*  
Tren berubah dari *bearish* menjadi *bullish* dan menunjukkan tren *bullish* yang kuat. Terbukti dari beberapa batang berikutnya yang menunjukkan batang *bullish* panjang.
3. *Bearish Engulfing*  
Menunjukkan perubahan arah dari *bullish* menjadi *bearish*.
4. *Hammer*  
Menunjukkan perubahan arah dari *bearish* menjadi *bullish*.
5. *ree White Soldier*  
Menunjukkan tren *bullish* masih berlanjut walaupun sebelumnya terjadi pembalikan arah (*retracement*) yang sebenarnya merupakan periode konsolidasi.
6. *Morning Star*  
*Candlestick* hitam panjang lalu diikuti dengan *candlestick* kecil yang mempunyai jarak (*gap*) dari *candlestick* sebelumnya. Pada hari ketiga, pola dikonfirmasi dengan munculnya *candlestick* putih yang panjang badannya lebih dari 50% *candlestick* hitam pada hari pertama.



Gambar 4 EUR/USD Juli 2009 – Januari 2010

Penjelasan gambar (sesuai nomor):

1. *Bullish Harami*  
Petunjuk pembalikan dari *bearish* menjadi *bullish*.
2. *Bullish Harami*  
Petunjuk pembalikan dari *bearish* menjadi *bullish*.
3. *Doji*  
Petunjuk pembalikan arah namun ternyata hanya terjadi pada hari berikutnya karena kemudian masih terjadi tren naik.
4. *Hanging Man*  
Merupakan petunjuk adanya pembalikan arah dari *bullish* menjadi *bearish*.
5. *Bullish Harami*  
Petunjuk pembalikan dari *bearish* menjadi *bullish*.
6. *Doji*  
Petunjuk pembalikan arah namun ternyata hanya terjadi pada hari berikutnya karena kemudian masih terjadi tren naik.
7. *Hammer*  
Situasi *bearish* pada hari sebelumnya gagal diteruskan, sehingga walaupun harga sempat turun tetapi kembali naik dan ditutup hanya turun sedikit dari *level* pembukaannya. Hal ini menunjukkan pasar yang cenderung menolak kondisi *bearish*. Konfirmasi pada hari berikutnya juga menunjukkan pasar “menolak” situasi *bearish*.
8. *Bullish Harami*  
Seharusnya terjadi pembalikan arah tetapi pola tersebut gagal karena hari berikutnya masih *bearish*.
9. *Bullish Harami*  
Penjelasan sama seperti pada nomor 8.
10. *Doji*  
Bentuk tersebut sering terlihat pada situasi terjadinya pembalikan tren atau arah pergerakan.



Gambar 5 EUR/USD Januari – Juli 2010

Penjelasan gambar (sesuai nomor):

1. *Three Black Crows*  
Tren *bearish* yang sudah terjadi sebelumnya diselingi dengan periode konsolidasi dengan adanya batang putih tetapi kemudian kembali terjadi tren *bearish* yang kuat dengan munculnya *Three Black Crows* tersebut.
2. *Harami*  
Merupakan petunjuk adanya pembalikan arah dari *bullish* menjadi *bearish*.
3. *Doji*  
Petunjuk pembalikan arah tetapi hanya terjadi pada hari berikutnya karena kemudian harga masih turun.
4. *Inverted Hammer*  
Bentuk ini menunjukkan perubahan tren dari *bearish* menjadi *bullish*. Pada gambar terlihat perubahan tren tidak terjadi secara ekstrem.
5. *Shooting Star*  
Menunjukkan perubahan tren dari *bullish* menjadi *bearish*. Biasanya terjadi karena pasar “menolak” tingkat kenaikan harga sehingga harga terus didorong turun jauh dari level tertingginya.
6. *Doji*  
*Indecisive market* karena belum ada tren yang pasti saat itu dan pasar seakan dalam kondisi *sideways* (naik turun dalam *range* tertentu).
7. *Bearish Engulfing*  
Menunjukkan perubahan arah dari *bullish* menjadi *bearish*.
8. *Hammer*  
Seharusnya bentuk ini menunjukkan terjadinya perubahan tren tetapi pada gambar tersebut, bentuk *hammer* tidak dilanjutkan dengan terjadinya kenaikan harga.



Gambar 6 EUR/USD Juli – Desember 2010

Penjelasan gambar (sesuai nomor):

1. *Bearish Harami*  
Pola ini menunjukkan perubahan tren dari *bullish* menjadi *bearish*.
2. *Bearish Harami*  
Pola ini seharusnya mengindikasikan akan adanya perubahan tren menjadi *bearish*, namun pada grafik ini terlihat pola tersebut menjadi “*false alarm*” karena tren tetap berlanjut.
3. *Three Black Crows*  
Menunjukkan pembalikan tren yang kuat, dari *bullish* menjadi *bearish*.
4. *Bearish Engulfing*  
Menunjukkan perubahan arah dari *bullish* menjadi *bearish*.
5. *Shooting Star*  
Menunjukkan perubahan tren dari *bullish* menjadi *bearish*.



Gambar 7 EUR/USD Januari – Juli 2011

Penjelasan gambar (sesuai nomor):

1. *Doji*  
Pola *doji* yang terbentuk di sini menunjukkan *indecisive* karena biasanya *doji* merupakan petunjuk pembalikan arah tetapi ternyata tren masih berlanjut. Kemungkinan pada hari itu terdapat kejadian atau berita yang membuat pasar ragu-ragu untuk melanjutkan tren *bullish*.
2. *Doji*  
Terjadi pembalikan arah.
3. *Doji*  
Terjadi pembalikan arah.
4. *Bearish Harami*  
Pola ini merupakan “*false alarm*” karena tidak terjadi pembalikan arah.
5. *Doji*  
*Indecisive market* karena pada hari berikutnya tidak terjadi konfirmasi pembalikan arah.
6. *Hanging Man*  
Terjadi pembalikan arah namun hanya sebentar karena tren *bullish* masih kuat.
7. *Bearish Harami*  
Tren *bullish* masih kuat sehingga tidak langsung terjadi pembalikan arah, tetapi pembalikan arah yang terjadi hanya sebentar karena hanya merupakan periode konsolidasi.
8. *Bearish Harami*  
*False alarm* karena tidak terkonfirmasi pada hari berikutnya dan harga masih naik.
9. *Bearish Harami*  
*False alarm* karena tidak terkonfirmasi pada hari berikutnya dan harga masih naik.
10. *Bullish Harami*  
Terjadi pembalikan dari *bearish* menjadi *bullish*.



Gambar 8 EUR/USD Juli – Desember 2011

Penjelasan gambar (sesuai nomor):

1. *Bearish Harami*  
Mengindikasikan perubahan arah menjadi *bearish* tetapi ternyata harga tidak terlalu turun karena pada hari berikutnya muncul batang putih yang artinya pola tersebut tidak terkonfirmasi.
2. *Three Black Crows*  
Menunjukkan perubahan tren yang kuat.

3. *Bullish Harami*  
Terjadi perubahan tren.
4. *Doji* Menunjukkan pasar menolak penurunan harga karena batang hitam sehari sebelumnya terjadi dalam tren *bullish*. Sehingga kemudian harga kembali naik pada batang selanjutnya.
5. *Bearish Harami*  
Indikasi pembalikan arah.
6. *Bullish Harami*  
Indikasi pembalikan arah tetapi ternyata hanya konsolidasi karena pasar masih diwarnai tren *bearish* yang kuat.
7. *Bearish Engulfing*  
Bentuknya merupakan pola *Bearish Engulfing* tetapi sebenarnya dalam hal ini pola tersebut hanya menunjukkan bahwa tren *bearish* masih berlanjut karena sebelumnya harga hanya bergerak *sideways*.
8. *Doji*  
*Doji* di sini terlihat seperti *indecisive market* karena pasar masih bergerak *sideways*. Tren *bearish* belum sepenuhnya berakhir tetapi diselingi sedikit kenaikan harga sebagai langkah konsolidasi.



Gambar 9 EUR/USD Januari – Juli 2012

Penjelasan gambar (sesuai nomor):

1. *Evening Star*  
Pola ini mirip *Evening Star* yang merupakan pertanda perubahan dari *bullish* menjadi *bearish* tetapi tidak kuat karena terjadi di tengah tren *bearish*.
2. *Morning Star*  
Merupakan pertanda pembalikan arah. Pola ini juga menjadi ideal karena terdapat *gap* antara batang pertama dan kedua.
3. *Doji*  
Terjadi perubahan arah setelah konsolidasi namun kondisi pasar masih *sideways*.
4. *Tweezers Top*  
Perubahan arah menjadi *bearish* karena terdapat *resistant* kuat di atas yang membuat harga tidak dapat naik lebih jauh lagi.

5. *Bearish Harami*
6. Petunjuk perubahan tren menjadi *bearish* tetapi dalam situasi tersebut kondisi penurunan harga masih sedikit tertahan.
7. *Bullish Harami*  
Tren turun masih kuat namun diselingi konsolidasi yang dimulai dari pola ini lalu sedikit naik selama beberapa hari sebelum melanjutkan *major trend* yaitu *bearish*.
8. *Inverted Hammer*  
Pola ini *false alarm* karena tidak terjadi perubahan tren menjadi *bullish*.
9. *Doji*  
Petunjuk perubahan tren.
10. *Bullish Harami*  
Penurunan sesaat dikoreksi untuk kembali naik selama beberapa hari.

## PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. Grafik *candlestick* masih sangat relevan digunakan dalam situasi sekarang, khususnya untuk pergerakan EUR terhadap USD, walaupun pola-pola ini telah digunakan sejak lama. Pola-pola yang terjadi sering kali terbukti benar, kemungkinan karena banyak pelaku pasar telah memahami pola-pola tersebut dan bereaksi mengikutinya. Walaupun memang beberapa pola gagal memberikan petunjuk yang benar, hal ini masih wajar mengingat tidak ada satupun alat analisis dalam analisis teknikal yang selalu benar karena banyak sekali variabel yang mempengaruhi pergerakan sebuah pasangan mata uang.

Pola grafik *candlestick* sifatnya kebanyakan memberikan petunjuk mengenai perubahan arah sehingga cocok dipakai sebagai penanda apakah sebuah tren akan berubah arah atau tidak. Pada kondisi *sideways*, *candlestick* juga masih dapat digunakan karena dapat juga menjadi penanda dari perubahan gerakan bolak-balik yang singkat.

Pola pada grafik *candlestick* tidak selalu muncul setiap hari (dalam grafik harian) sehingga jika ingin dipakai oleh *trader* secara harian, perlu dikombinasi dengan teknik analisis yang lain. Bisa saja dalam situasi tertentu tidak terdapat pola yang muncul untuk jangka waktu lama.

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan terdapat pasangan mata uang lain atau instrumen investasi lain, seperti saham dan emas. Penelaah terhadap kerangka waktu yang berbeda juga dapat dilakukan mengingat seringkali *trader* dapat bertransaksi beberapa kali dalam sehari sehingga tidak hanya menggunakan grafik harian. Dapat juga dilakukan penelitian atas kombinasi pola-pola *candlestick* dengan teknis analisis yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ong, E. (2008). *Technical Analysis for Mega Profit*. Jakarta: Mega Offset.
- Vibby, S. (2006). *When To Buy And Sell, Candlestick Can Tell*. Jakarta: Vibby Printing.
- William, R., & Jafari, S. (2011). *Japanese Candlesticks*: Bloomberg.